

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kuesioner *Nordic body map* keluhan fisik yang dialami pekerja pada bagian proses sortir baut di PT Meira Manufacturing Indonesia, hasil yang menunjukkan nilai pada kategori cukup sakit dengan persentase terbesar adalah 100% pada bagian bahu kiri, bahu kanan, siku kiri, siku kanan, paha kiri, paha kanan, 90% pada bagian pergelangan tangan kiri, 80% pada bagian lengan atas kanan, pergelangan tangan kanan, betis kiri, 70% pada bagian lengan atas kiri, 60% pada bagian lutut kiri, pergelangan kaki kiri, pergelangan kaki kanan, 50% pada bagian betis kanan, 40% pada bagian lutut kanan, kaki kiri, dan 10% pada bagian pantat (*buttock*), lengan bawah kiri, lengan bawah kanan, dan kaki kanan. Persentase pada kategori sakit terbesar adalah 100% pada bagian leher bawah, pantat (*bottom*), tangan kiri, tangan kanan, 90% pada bagian pantat (*buttock*), lengan kiri bagian bawah, lengan kanan bawah, kaki kanan, 60% pada bagian lutut kanan, kaki kiri, 40% pada bagian lutut kiri, 30% pada bagian lengan atas kiri, pergelangan kaki kiri, pergelangan kaki kanan, 20% pada bagian leher atas, lengan kanan bagian atas, pinggang, pergelangan tangan kanan, dan 10% pada bagian punggung, pergelangan tangan kiri. Persentase pada kategori sangat sakit terbesar adalah 90% pada bagian punggung dan 80% pada bagian leher atas dan pinggang. Berdasarkan penilaian postur kerja dengan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), postur kerja pekerja pada bagian proses sortir menghasilkan skor akhir REBA sebesar 10 dengan level resiko pada *musculoskeletal* tinggi (tidak aman) yaitu perlu segera dilakukan perbaikan untuk mengurangi resiko, hal ini disebabkan karena kursi kerja yang digunakan tidak nyaman.
2. Usulan perbaikan untuk postur kerja pada pekerja proses sortir baut adalah dengan merancang stasiun kerja. Untuk rancangan stasiun kerja yang dibuat

yaitu berupa kursi kerja dan *footrest*. Perancangan stasiun kerja dirancang untuk postur kerja dinamis (satu saat duduk dan saat lainnya berdiri). Dirancangnya stasiun kerja yang ergonomis dapat mengurangi risiko *musculoskeletal disorders* (MSDs).

1.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan yaitu:

1. Pihak perusahaan dapat menerapkan usulan rancangan fasilitas yang telah dibuat untuk mengurangi cedera *musculoskeletal* pekerja sortir baut.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sebagai gambaran dan rancangan desain kursi kerja dan *footrest*, untuk lebih lanjutnya peneliti berharap agar bisa dibuatkan prototype fasilitas kerja dari hasil penelitian di PT Meira Manufacturing Indonesia.

